

**Pengaruh Sanksi Pajak, Religiusitas, dan Nasionalisme Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang**



Skripsi Oleh :

Muhammad Reza Ferdiansyah

01031281823080

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Sanksi Pajak, Religiusitas, dan Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Reza Ferdiansyah
NIM : 01031281823080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 28 Maret 2023



Muhammad Hidayat, S.E., M.Sc., Ak
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUIH SANKSI PAJAK, RELIGIUSITAS, DAN NASIONALISME
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Reza Ferdiansyah
NIM : 01031281823080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 26 Mei 2023

Ketua



Muhammad Hidayat, SE., M.Si
NIP. 198802092018031001

Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

20/05/2023
Wsu

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. Ca
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Reza Ferdiansyah
NIM : 01031281823080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Sanksi Pajak, Religiusitas, Dan Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang”

Pembimbing :

Ketua : Muhammad Hidayat, SE.,M.Si
Tanggal Ujian : 16 Mei 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 26 Mei 2023
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Reza Ferdiansyah
NIM. 01031281823080

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar Rad : 11)

“Tangga kesuksesan tak pernah penuh sesak di bagian puncak.”

(Napoleon Hill)

“Ilmu bukanlah apa yang dihafal, akan tetapi yang bermanfaat.”

(Imam Syafi’I)

“Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya”

(Ki Hadjar Dewantara)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua orang tuaku
- ❖ Kakak dan Adikku
- ❖ Teman-temanku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sanksi Pajak, Religiusitas, Dan Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Stau (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam Menyusun penelitian ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pihak yang membacanya

Palembang, 26 Mei 2023



Muhammad Reza Ferdyansyah

NIM. 01031281823080

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat berbagai rintangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Rintangan dan hambatan tersebut dapat dihadapi atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SubhahuWata'Ala. Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan ridho-Nya kepada hamba.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk dan pedoman didalam menjalankan kehidupan.
3. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan AkuntansiFakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. E. Yusnaini S.E., M.Si., Ak., CA selaku Seketaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Aryanto S.E., MTI., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
7. Muhammad Hidayat, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah bapak berikan, memberikan dukungan, kesabaran dalam membimbing, kritik serta saran yang telah bapak berikan

kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP. dan Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak Selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Kedua Orang Tua, yang telah menjadi pendukung penulis untuk bersemangat dalam menyelesaikan kuliah ini dari awal perkuliahan hingga tahap akhir ini yang selalu memberikan doa terbaik. Terima kasih atas segala kesabarannya dan selalu menjadi pengingat didalam kesusahan yang sedang dihadapi.
11. Untuk teman – teman seperjuanganku yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis serta membantu penulis baik dalam masa awal perkuliahan hingga tahap akhir perkuliahan.

Penulis,



Muhammad Reza Ferdiansyah

NIM. 01031281823080

ABSTRAK

PENGARUH SANKSI PAJAK, RELIGIUSITAS, DAN NASIONALISME TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

Muhammad Reza Ferdiansyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak, religiusitas, dan nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang. Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data primer berupa kuisisioner yang telah disebar. Jumlah sampel pada penelitian 104 sampel. Hasil data penelitian dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang. Sedangkan, religiusitas dan nasionalisme tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang.

Kata Kunci : Sanksi Pajak, Religiusitas, Nasionalisme, Kepatuhan Pajak

Ketua



Muhammad Hidayat, SE., M.Si
NIP. 198802092018031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., Ca
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF TAX SANCTIONS, RELIGIUSITY, AND NATIONALISM
ON MOTOR VEHICLE TAXPAYER COMPLIANCE IN PALEMBANG CITY**

By :

Muhammad Reza Ferdiansyah

This study aims to determine the effect of tax sanctions, religiosity, and nationalism on motor vehicle tax compliance in Palembang City. The type of data used in this research is primary data in the form of questionnaires that have been distributed. The number of samples in the study were 104 samples. The results of the research data were calculated using the SPSS version 23 program. The results of the research stated that tax sanctions had a positive effect on motor vehicle taxpayer compliance in Palembang City. Meanwhile, religiosity and nationalism have no effect on motor vehicle tax compliance in Palembang City.

Keywords: Tax Sanctions, Religiosity, Nationalism, Tax Compliance

Chairman,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si
NIP. 198802092018031001

Acknowledge By,

Head Of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., Ca
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

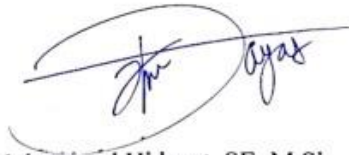
Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Reza Ferdiansyah
NIM : 01031281823080
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Sanksi Pajak, Religiusitas, Dan Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 26 Mei 2023

Ketua



Muhammad Hidayat, SE., M.Si
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., Ca
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Reza Ferdiansyah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 Agustus 2000

Agama : Islam

Alamat : Jalan Angkatan 66 Komplek Meteor Indah Blok B No 3

Email : rezaferdi14@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2007-2012 : SD Negeri Cipete Utara 012 Jakarta Selatan

2012-2015 : SMP Negeri 10 Palembang

2015-2018 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang

2018-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

-

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II Tinjauan Pustaka	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Theory of Planned Behavior.....	9
2.1.2 Pajak.....	11
2.1.3 Pajak Kendaraan Bermotor	13
2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
2.1.5 Sanksi Pajak.....	14
2.1.6 Religiusitas	15

2.1.7 Nasionalisme	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Alur Pikir	21
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	21
2.4.1 Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	21
2.4.2 Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	22
2.4.3 Nasionalisme terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	24
BAB III Metode Penelitian	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.3 Sumber Data.....	28
3.4 Definisi Pengukuran Variabel.....	29
3.4.1 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	29
3.4.2 Sanksi Pajak (X1)	29
3.4.3 Religiusitas (X2).....	30
3.4.4 Nasionalisme (X3)	31
3.5 Metode Analisis Data	31
3.6 Uji Kualitas Data.....	32
3.6.1 Uji Validitas Data	32
3.6.2 Uji Reliabilitas	32
3.7 Statistik Deskriptif.....	33
3.8 Uji Asumsi Klasik	33
3.8.1 Uji Normalitas Data	34
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.8.3 Uji Multikolinieritas	34
3.9 Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.10 Uji Koefisien Determinasi	35
3.11 Uji Hipotesis.....	36
3.11.1 Uji F	36
3.11.2 Uji T	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Pengumpulan Data	38
4.2 Deskripsi Responden	38
4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	38
4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan usia	39
4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	40
4.3 Uji Kualitas Data	41
4.3.1 Hasil Uji Validitas	41
4.3.2 Uji Reliabilitas	42
4.4 Statik Deskriptif	43
4.5 Uji Asumsi Klasik	45
4.5.1 Uji Normalitas	45
4.5.2 Uji Multikolinearitas	45
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	46
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.7 Uji Koefisien Determinasi	50
4.8 Uji Hipotesis	51
4.8.1 Uji F	51
4.8.2 Uji T	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan penelitian.....	56
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan yang Beroperasi Di Palembang Dari Jenis Kendaraannya 2019-2021	2
Tabel 4.1 Karakteristik data berdasarkan jenis kelamin	38
Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan usia	39
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.6 Statik Deskriptif	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Theory of Planned Behavior (TPB) Azjen (1991).....	11
Gambar 2.2 Alur Pikir.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian	62
Lampiran 2 Data Hasil Jawaban Responden	67
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	80
Lampiran 4 Statistik Deskriptif	84
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	84
Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda	86
Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi	86
Lampiran 8 Uji Hipotesis	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan pembangunan di dalam negeri dan meningkatkan perekonomian nasional, pembangunan pemerintahan Indonesia membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit. Pemerintah Indonesia membuat peraturan yang mengatur perpajakan di Indonesia untuk memaksimalkan potensi pajak yang diterima negara karna perpajakan merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar. Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan angka kesejahteraan masyarakat (Nugroho et al., 2016).

Pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan utama bagi pemerintahan saat ini. Salah satu sumber penghasilan pajak daerah yaitu berasal dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak kendaraan bermotor memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pendapatan pajak daerah. Menurut Agustina (2015) mengatakan bahwa pendapatan asli daerah yang dihasilkan dari pajak kendaraan bermotor cukup tinggi karena hampir setiap orang membutuhkan dan memiliki kendaraan bermotor. Semakin tinggi

jumlah pengembangan kendaraan bermotor, semakin tinggi pula bea yang akan dibebankan kepada pemiliknya. Selain itu, berdampak pada perluasan sumber pendapatan daerah. Alasan lain yang membuat masyarakat memiliki kendaraan bermotor daripada kendaraan lain ataupun menggunakan kendaraan umum karena kendaraan bermotor memiliki harga yang terjangkau sesuai dengan pendapatan masyarakat pada umumnya dan kendaraan bermotor juga lebih efektif untuk menjangkau daerah – daerah yang tidak dapat dijangkau oleh kendaraan lainnya.

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan yang Beroperasi Di Palembang Dari Jenis Kendaraannya 2019-2021

Tahun	mobil penumpang	bus	truk	sepeda motor	Jumlah
2019	135 127	878	21 275	384 449	541 729
2020	134 715	827	21 783	377 259	534 554
2021	141 189	740	21 149	377 908	543 986

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020)

Dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Palembang pada tahun 2019-2021 memiliki jumlah kendaraan bermotor yang tinggi dibandingkan kendaraan yang lainnya. Berdasarkan tabel diatas, Kota Palembang memiliki potensi aliran penerimaan pajak kendaraan bermotor yang cukup besar. Tingginya penggunaan kendaraan bermotor di Kota Palembang mendorong pemerintah untuk meningkatkan sumber daya

keuangan daerah yang digunakan untuk membiayai operasional pemerintahan.

Untuk merealisasikan pendapatan tersebut kepatuhan wajib pajak terhadap perpajakan harus dipenuhi. Menurut Purnamasari et al. (2018) kepatuhan pajak didefinisikan sebagai tindakan wajib pajak yang mencerminkan perilaku patuh terhadap pajak dengan memenuhi semua kewajiban perpajakan yaitu pelaporan dan pembayaran pajak serta melaksanakan hak perpajakannya. Wajib pajak diwajibkan untuk mematuhi semua peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku, baik dengan menjalankan tanggung jawab maupun dengan menggunakan hak perpajakan, sesuai dengan konteks kepatuhan dalam penelitian ini, Kenyataanya Indonesia masih memiliki tingkat kepatuhan yang rendah. Oleh karena itu, penting untuk memahami unsur-unsur yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak Sehingga penerimaan pajak dapat terpenuhi. Berikut adalah faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seseorang seperti sanksi pajak, religiusitas, dan nasionalisme.

Salah satu yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sanksi pajak. Sanksi pajak diperlukan untuk memberikan pelajaran bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan perpajakan. pelanggaran ini biasanya terjadi akibat wajib pajak tidak memenuhi perpajakan yang telah ditentukan oleh perundang – undangan perpajakan. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan tentang sanksi pajak akan mematuhi kewajiban

perpajakan dikarenakan mereka tidak ingin membayar denda yang merugikan mereka sendiri, oleh karena itu sanksi perpajakan merupakan faktor yang penting untuk melaksanakan kepatuhan perpajakan. Menurut Hidayat & Maulana (2022) sanksi pajak merupakan bentuk jaminan supaya wajib pajak mau menaati peraturan dari undang – undangan yang berlaku, yang berarti tujuan sanksi pajak dibuat adalah untuk mencegah agar wajib pajak tidak melanggar dan taat pada norma perpajakan.

Hasil penelitian Rizal (2019) membahas hal yang sama tentang hubungan sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak menggunakan sampel wajib pajak kendaraan bermotor menunjukkan bahwa sanksi pajak tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ummah (2015) menunjukkan bahwa sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak memiliki hubungan yang positif.

Selain sanksi pajak religiusitas juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan seorang wajib pajak seseorang. Menurut penelitian yang telah dilakukan Anggraeni (2017) menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Religiusitas adalah kepercayaan seorang wajib pajak yang menyakini bahwa wajib pajak percaya terhadap tuhan, yang membuat wajib pajak takut akan melanggar ketentuan perpajakan (Basri et al., 2012). Karena apabila wajib pajak memiliki religiusitas yang tinggi akan berusaha untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku,

maka tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat seiring dengan peningkatan religiusitas wajib pajak. Menurut konsep religiusitas, seseorang yang taat kepada Tuhan akan berhati-hati dalam melanggar undang-undang perpajakan karena hal itu tidak etis dan dapat mengakibatkan kerugian pada negara.

Hasil Penelitian Zelmiyanti & Darmawati (2021) meneliti tentang hubungan nilai religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak dengan wajib pajak kendaraan bermotor sebagai sampelnya. Penelitian ini memperoleh hasil religiusitas mempengaruhi secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridzi et al. (2022) dengan menggunakan sampel UMKM dan penelitian yang dilakukan Dwi et al. (2019) dengan sampel wajib pajak yang terdaftar dan memiliki usaha. Puja Latifah Hadina (2017) melakukan penelitian yang sama dengan sampel wajib pajak pribadi namun memiliki hasil yang berbeda, penelitian yang dilakukan Puja Latifah Hadina (2017) memperoleh hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Ada pun faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seseorang selain dari sanksi pajak dan religiusitas yaitu nasionalisme. Seorang wajib pajak harus memiliki rasa nasionalisme yang kuat agar dapat menjadi warga negara yang baik. Menurut Azima et al., (2021) nasionalisme merupakan suatu paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara setiap individu. Warga negara yang memiliki tingkat nasionalisme yang tinggi akan

memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi juga untuk membangun dan memajukan bangsa dan negaranya. Semakin tinggi tingkat nasionalisme seorang wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajaknya .

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tambun & Haryati (2022) yang meneliti tentang sikap nasionalisme atas pengaruh moral pajak terhadap kesadaran pajak dan kepatuhan wajib pajak yang mempunyai NPWP menunjukkan hasil bahwa nasionalisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Purnamasari et al. (2018) dengan sampel wajib pajak yang mempunyai PBB dan Yulianti & Satyawati (2021) dengan sampel wajib pajak dari karyawan PT MBK. Peneliti Najla Ulfah Salsabila (2018) melakukan penelitian yang sama terhadap variabel nasionalisme dengan menggunakan wajib pajak orang pribadi sebagai sampel, penelitian ini bertepatan di Surakarta dengan menunjukkan hasil yang berbeda, dari hasil penelitian tersebut bahwa nasionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya focus penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang tidak signifikan pada penelitian terdahulu untuk diuji. Variabel dependen dalam penelitian ini juga difokuskan pada wajib pajak kendaraan motor.

Variabel dalam penelitian ini merupakan kombinasi dari variabel – variabel yang diuji pada penelitian Rizal (2019); Puja Latifah Hadina (2017); Najla Ulfah Salsabila (2018) Maka variabel yang menjadi pusat didalam penelitian ini adalah variabel sanksi pajak, religiusitas, dan nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah pengaruh dari sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
2. Apakah pengaruh dari religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
3. Apakah pengaruh dari nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menguji secara empiris pengaruh dari sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

2. Menguji secara empiris pengaruh dari religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
3. Menguji secara empiris pengaruh dari nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

1.4 Manfaat Penelitian

- Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang fenomena ilmu pengetahuan dibidang perpajakan terutama mengenai pengaruh dari tingkat sanksi pajak, religiusitas, dan nasionalisme terhadap Kepatuhan wajib pajak

- Secara praktisi

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang perpajakan dan dapat menjadi referensi tambahan atau dapat menjadi kajian bagi penulis dimasa yang akan datang

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat memberikan wawasan kepada wajib pajak dan masyarakat bahwa sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan dalam hal perpajakan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2015). Analisis Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraanbermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2003-2012. *Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 83–99.
- Ahmad, B., Romadhoni, B., & Adil, M. (2021). Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3401>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, 179-211, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Amawidyati, S. A. G., & Utami, M. S. (2007). Religiusitas dan psychological well-being pada korban gempa. *Jurnal Psikologi*, 34(2), 164–176.
- Anderson, G. M., & Tollison, R. D. (1992). Morality and monopoly: the constitutional political economy of religious rules. *Cato J.*, 12, 373.
- Anggraeni, L. A. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Sikap Religiusitas Wajib Pajak Dan Kemanfaatan Npwp Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1), 1–25.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2020). Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan. Sumsel.Bps.Go.Id. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/17/539/1/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis-kendaraan.html>
- Bahtiar, E., & Tambunan, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Fungsi Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Sikap Nasionalisme Serta Dampaknya Terhadap Niat Menjadi Wajib Pajak yang Patuh. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 61–73.
- Basri, Y. M., Surya, R. A. S., Fitriyani, R., Novriyan, R., & Tania, T. S. (2012). Studi Ketidaktepatan Pajak: Faktor yang Mempengaruhinya (Kasus pada Wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tampan Pekanbaru).
- Cindy, J., & Yenni, M. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus , sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1, 51.

- Darmawan, A., Mulyadi, E., & Dahlan, J. A. (2020). Bagaimana Nasionalisme Dan Persepsi Tentang Pajak Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Pedesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2). *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 10(1), 13–25. <https://doi.org/10.33592/pelita.vol10.iss1.497>
- Dwi, G. S., Tanno, A., & Novel, I. (2019). Pengaruh Penerapan E-Sistem, Sanksi Pajak Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Pribadi Pelaku Bisnis Di Kpp Pratama Bukittinggi). *Jurnal Benefita*, 4(3), 477. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4163>
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.30659/jai.7.2.49-62>
- Evi Susilawat, K., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 345-357*, 4(2), 345–357.
- Faisal, M., & Yulianto, A. (2019). Religiusitas, Norma Subjektif, dan Persepsi Pengeluaran Pemerintah dalam Mendukung Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 170. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i2.3106>
- Faridzi, M. A., Suryanto, T., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 85–107. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.10773>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 11–35. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i1.322>
- Kurniasari, D. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara). *Economics Bosowa Journal*, 6(003), 56–66. <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/352>
- Kusumawardani, A., & Faturachman. (2004). Nasionalisme. *Buletin Psikologi*, 2, 61–72.
- Mohdali, R., & Pope, J. (2014). The influence of religiosity on taxpayers' compliance attitudes: Empirical evidence from a mixed-methods study in Malaysia. *Accounting Research Journal*, 27(1), 71–91. <https://doi.org/10.1108/ARJ-08->

2013-0061

- Najla Ulfah Salsabila. (2018). Pengaruh Religiusitas, Nasionalisme, Kepercayaan Pada Otoritas, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi*.
- Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (studi kasus pada KPP Semarang Candi). 2(2).
- Puja Latifah Hadina. (2017). Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Religiusitas, Tingkat Nasionalisme, Tingkat Perkembangan Moral Dan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. 1–14.
- Purnamasari, A., Pratiwi, U., & Sukirman, S. (2017). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap 22 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Di Kota Banjar). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(1), 22. <https://doi.org/10.14710/jaa.v14i1.18221>
- Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i1.2204>
- Rustiyaningsih, S. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Widya Warta*, 2, 44–54.
- Saragih, A. H., Dessy, D., & Hendrawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.16810>
- Sari, R. A. V. Y., & Susanti, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (Uppp) Kabupaten Seluma. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 63–78. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i1.5>
- Sriyati, S. (2020). Pengaruh Moral Pajak, Sanksi Pajak, dan Kebijakan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 14–23. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1913>
- Sujarweni, V. W. (2016). Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS.
- Susanto, H. (2016). Kolonialisme Dan Identitas Kebangsaan Negara-Negara Asia Tenggara. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*,

10(2), 144–155. <https://doi.org/10.17977/um020v10i22016p144>

- Syahira Azima, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7491–7496.
- Tambun, S., & Haryati, A. (2022). Moderasi Sikap Nasionalisme Atas Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kesadaran Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 278–289. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.278-289>
- Tiraada, T. A. M. (2013). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wpop Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Emba*, 1(3), 999–1008.
- Ummah, M. (2015). Pengaruh kesadaran wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi*, 1–14.
- Waluyo. (2017). Perpajakan Indonesia (E. S. Suharsi & Rosidah (eds.); 12th ed.). Salemba Empat.
- Wardani, D. K., & Rumiya, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Widiastini, N. P. A., & Supadmi, N. L. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1645. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p03>
- Yolina, M. S. (2009). Dasar-dasar Akuntansi perpajakan. *Yogyakarta: Penerbit Tabora Media*.
- Yulianti, T., & Satyawati, E. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan,. *JRAK*, 17, 47–60.
- Zelmiyanti, R., & Darmawati, D. (2021). Kepercayaan Publik, Nilai Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 114–123. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2856>